

**PENINGKATAN KEMANDIRIAN BELAJAR MATEMATIKA
SISWA MELALUI MODEL *GUIDED NOTE TAKING* PADA
SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 PEUDAWA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**NURHASANAH
NIM: 1032010045**

**Program Studi
Pendidikan Matematika**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2015 M / 1436 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan
Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

Diajukan Oleh :

**NURHASANAH
NIM: 1032010045**

**Program Studi
Pendidikan Matematika**

Disetujui Oleh :

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua

(Drs.H. Basri Ibrahim, MA)

Nip: 19670214 199802 1 001

(Srimuliati, M.Pd)

Nip: 19861101 201503 2 002

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot
Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1)
Dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Pada Hari / Tanggal

Jum'at : 04 Desember 2015 M

Di

L A N G S A

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Dewan Penguji

Ketua,

(Drs. H. Basri Ibrahim, MA)
Nip. 19670214 199802 1 001

Sekretaris,

(Sri Muliati, M.Pd)
Nip. 19861101 201503 2 002

Anggota

(Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd)
Nip. 19530622 199703 2 001

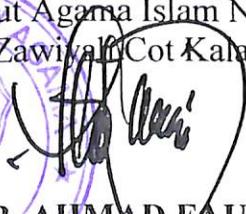
Anggota

(Rizki Amalia, M.Pd)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa




DR. AHMAD FAUZI, M. Ag
Nip. 19570501 198512 1 001

2

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, karena atas rahmat, hidayat serta kekuasaan-Nya setiap saat hingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemandirian Belajar Matematika Siswa Melalui Model *Guided Note Taking* (GNT) Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Peudawa”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot kala Langsa.

Sholawat serta salam tercurah kepada akhirul ambiya baginda Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan kita selaku umatnya yang mudah-mudahan tetap istiqomah hingga hari akhir nanti.

Selama penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dialami. Peneliti hanya tidak akan mampu menyelesaikan penelitian ini tanpa dukungan dan tangan-tangan yang Allah kirimkan kepada pihak-pihak yang senantiasa memberikan dorongan rasa optimis, semangat, dan kemudahan-kemudahan yang dibentangkan sehingga peneliti mampu melewatinya. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti merasakan banyak bantuan dan bimbingan yang telah diberikan oleh orang-orang terdekat penulis. Oleh karena itu, pada ruang

terbatas ini, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag selaku Dekan Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikan izin atas penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Mazlan, M. Pd., selaku ketua Prodi Matematika yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs.H.Basri Ibrahim, MA, selaku pembimbing I yang telah memberikan bantuan, saran, dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan..
4. Ibu Srimuliati, M. Pd., selaku Pembimbing II yang tulus ikhlas penuh kesabaran dan perhatian membimbing serta mengarahkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memberikan fasilitas dan membagi ilmunya selama ini.
6. Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Peudawa dan seluruh tenaga pengajaran yang telah berkenan membantu penulis dalam upaya pengumpulan data yang penulis perlukan.
7. Teristimewa untuk kedua orang tuaku Bp. Ilyas dan ibu Mariana, terimakasih atas doa, dukungan, motivasi , dan pengorbanan yang telah kedua orang tua ku berikan, serta kakak-kakak ku Nurhasanah S.Pd dan Masyitah S.Pd dan adik ku tersayang Riska Putri yang selalu penulis

banggakan dan sayangi. Mereka tak henti-hentinya mendoakan, melimpahkan kasih sayang dan memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Sahabat-sahabatku, Alm. Nurul Aqla, Desie Pangestu, Nurhasanah, Suryani, Nurhadijah, Eva Suriyanti, dan teman-teman seperjuangan Jurusan Tarbiyah Pendidikan Matematika angkatan 2010, terutama unit 3 yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Semoga kebersamaan kita menjadi kenangan indah untuk mencapai kesuksesan dimasa mendatang.
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan, dan informasi serta pendapat yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah membalas kebaikan seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini dengan limpahan rahmat dan kasih-Nya. Peneliti menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan dalam karya ini, untuk itu peneliti mohon maaf atas segala kekurangan dalam karya ini dan senantiasa berharap karya ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan. Akhir kata hanya kepada Allah swt jualah penulis memohon Ridha-Nya. Amin ya Rabbal A'lamin.

Peudawa, 11 November 2015

Penulis

Nurhasanah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Operasional	7
G. Hipotesis.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Pembelajaran Matematika.....	9
B. Kemandirian Belajar	11
1. Pengertian Kemandirian Belajar	11
2. Ciri-ciri Kemandirian Belajar	12
3. Faktor – faktor yang mempengaruhi Kemandirian Belajar ...	13
4. Upaya untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar.....	15
5. Indikator Kemandirian Belajar.....	16

C. Model Pembelajaran <i>Guided Note Taking</i>	19
1. Model Pembelajaran	19
2. Model <i>Guided Note Taking</i>	20
D. Teori Belajar yang Mendukung Model <i>Guided Note Taking</i>	26
E. Kerangka Berpikir	29
F. Penelitian yang Relevan.....	30
G. Materi Statistika.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel Penelitian	33
C. Metode Penelitian dan Variabel Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	35
1. Teknik Pengumpulan Data	35
2. Instrumen Penelitian.....	35
1. Tes	36
- Validitas	36
- Reliabilitas	38
- Tingkat Kesukaran.....	39
- Daya Pembeda.....	40
2. Angket	41
- Validitas dan Reliabilitas Angket.....	42
E. Langkah-Langkah Penelitian.....	43
1. Persiapan Penelitian	43

2. Pelaksanaan Penelitian	44
3. Tahap Akhir	45
F. Teknik Analisis Data	45
1. Uji Normalitas Data	45
2. Uji Homogenitas.....	46
3. Uji Hipotesis.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Analisis Data Hasil Penelitian.....	48
1. Analisis Deskriptif Kemampuan Awal Siswa.....	48
2. Analisis Deskriptif Kemampuan Akhir siswa	
a. Data postes hasil belajar siswa.....	
b. Data postes angket kemandirian belajar sisw.....	
c. Uji Homogenitas Data Postes.....	50
d. Uji Normalitas Data Postes	50
3. Uji Hipotesis.....	51
B. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran-Saran.....	55
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

**EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN *CO-OP CO-OP* DALAM
MEMECAHKAN MASALAH – MASALAH *OPEN ENDED*
PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 LANGSA**

ABSTRAK

Salah satu kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa dalam pembelajaran matematika adalah kemampuan siswa dalam memecahkan masalah-masalah *open ended*. *Open ended* merupakan suatu pendekatan pembelajaran dengan menyajikan masalah yang memiliki penyelesaian benar lebih dari satu atau jawaban benar lebih dari satu sehingga siswa secara aktif mengembangkan metode, cara, atau pendekatan yang berbeda untuk menyelesaikan masalah yang diberikan. Karena dengan kegiatan memecahkan masalah – masalah *open ended* siswa dapat mengembangkan keterampilan bermatematika lainnya. Dalam proses belajar mengajar kegiatan keterampilan berfikir dan memecahkan masalah-masalah *open ended* belum begitu membudaya. Maka apabila siswa dihadapkan pada soal matematika yang berbentuk banyak penyelesaian, siswa tidak mampu menyelesaikan soal tersebut karena siswa tidak terbiasa menjawab soal-soal yang berbentuk banyak penyelesaian. Salah satu alternatif yang dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah- masalah *open ended* adalah dengan menggunakan model pembelajaran *co-op co-op*. Model pembelajaran *co-op co-op* merupakan suatu model pembelajaran yang dirancang untuk memperoleh pemahaman bagaimana pengetahuan dibangun (dikonstruksi) dan digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: efektifitas model pembelajaran *co-op co-op* dalam memecahkan masalah-masalah *open ended* pada siswa kelas VII. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Langsa pada semester genap tahun ajaran 2014/2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Langsa. Dari hasil pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *random sampling* dengan cara acak kelas, diperoleh kelas VII-6 dengan jumlah 30 orang siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas VII-8 dengan jumlah 26 orang siswa sebagai kelas kontrol. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan instrumen berupa tes uraian yang terdiri dari 4 soal. Analisis data untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dengan taraf signifikan (α) = 0,05 dan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$. Dari hasil pengujian diperoleh bahwa $t_{hitung} = 2,88$ dan nilai $t_{tabel} = 2,00$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *co-op co-op* sangat efektif dalam memecahkan masalah-masalah *open ended* siswa di kelas VII SMP Negeri 2 Langsa.

Kata kunci : **Model Pembelajaran *Co-op Co-op* , dan Masalah-masalah *Open Ended***

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, perlu dikembangkannya potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu pengetahuan, cakap dalam hidup, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam setiap tindakan yang dilakukan.

Penerapan pembelajaran matematika disekolah merupakan modal dasar yang sangat penting dalam keikutsertaannya mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini disebabkan karena matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan mengembangkan daya pikir manusia. Oleh karena itu, mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik dimulai dari sekolah dasar, untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Dengan kata lain, untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini. Menurut Cornelius dalam Abdurrahman mengemukakan:

Lima alasan perlunya belajar matematika karena matematika merupakan sarana berpikir yang jelas dan logis, sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, sarana mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman, sarana untuk mengembangkan kreativitas dan sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.¹

Salah satu tujuan pembelajaran matematika yang diterapkan disekolah adalah kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, memiliki sifat menghargai, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.² Sikap percaya diri menjadi hal yang penting untuk menunjang kemandirian siswa dalam belajar.

Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai aktivitas belajar yang di dorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan mengatur diri untuk mencapai hasil belajar yang optimal serta mampu mempertanggung jawabkan tindakannya. Siswa dikatakan telah mampu belajar mandiri apabila ia mampu melaksanakan tugas belajar tanpa ketergantungan pada orang lain, mampu menganalisis permasalahan yang kompleks, mampu bekerja secara individual maupun kelompok, serta tahu akan tujuan dan tanggung jawab dalam belajar.

Menurut Yasmin kemandirian adalah belajar yang dilakukan oleh siswa secara bebas menentukan tujuan belajarnya, arah belajarnya, merencanakan belajarnya, menggunakan sumber-sumber belajar yang dipilihnya, membuat keputusan akademik, dan melakukan kegiatan untuk tercapainya tujuan belajarnya.³

¹ Motamatika.blogspot.co.id/2013/02/alasan-perlunya-belajar-matematika.html. Diakses pada tanggal 25 Mei 2015

² Depdiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, Cet.III. 2007), hal 5

³ Yasmin, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada, 2007), hal 166

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi matematika di SMA Negeri 1 Peudawa Kabupaten Aceh Timur, diperoleh informasi bahwa ditemukan masalah pada pembelajaran matematika khususnya pada materi statistika. masalah tersebut diantaranya:⁴ adalah pada saat pembelajaran berlangsung, nampak sebagian besar siswa tidak mengikuti pembelajaran secara serius sewaktu guru menjelaskan, beberapa siswa terlihat mengantuk dan sebagian lainnya malah mengobrol ketika guru sedang menjelaskan di depan kelas. Ketika guru memberikan pekerjaan rumah, siswa tidak mengerjakannya di rumah. Mereka cenderung mengerjakan pekerjaan rumah disekolah dan mengandalkan jawaban teman. Siswa tidak berani mengemukakan pendapatnya dan malas bertanya. Saat guru memberikan penugasan pada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya, siswa tampak sekali tidak mempelajari yang ditugaskan. Ini menunjukkan siswa belum dapat merancang belajar mereka sendiri. Hasilnya siswa menjadi cepat bosan, kurang berkonsentrasi, dan kurang aktif dalam pembelajaran. Kondisi yang demikian menunjukkan kurangnya kemandirian siswa dalam pembelajaran matematika.

Kenyataan lain nya menyatakan bahwa kemandirian siswa yang rendah di SMA Negeri 1 Peudawa menyebabkan hasil belajar siswa yang rendah. Nilai yang diperoleh pada matematika 70, sedangkan nilai 70 merupakan batas tuntas (KKM).

Terkait belum optimalnya kemandirian belajar siswa, maka perlu adanya pemilihan model pembelajaran matematika yang tepat yang mengajak siswa untuk

⁴ Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMA Negeri 1 Peudawa pada tanggal 15 Januari 2015

belajar secara aktif, mereka secara aktif menggunakan otak mereka baik untuk menemukan ide pokok dari materi pembelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam suatu persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.⁵ *Guided Note Taking* merupakan strategi yang menggunakan metode pembelajaran aktif (*active learning*) yang berupa catatan terbimbing yang dikembangkan agar metode ceramah yang dibawakan guru mendapat perhatian siswa.⁶

Dengan model *Guided Note Taking* siswa melakukan aktivitas menulis pada *Handout Guided Note Taking* (catatan terbimbing) yang telah disediakan guru, yang dapat membantu peserta didik dalam membuat catatan-catatan ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran. Model *Guide Note Taking* ini cocok digunakan untuk memulai pembelajaran dan menghadirkan suasana belajar yang aktif sehingga peserta didik akan terfokus perhatiannya pada istilah dan konsep yang akan dikembangkan dan materi yang berhubungan dengan kompetensi serta tujuan yang telah dirancang. Strategi ini juga dapat menyederhanakan kelemahan-kelemahan dari metode ceramah.

Statistika merupakan sebuah materi yang diajarkan di SMA kelas XI, yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisis data yang berupa angka-angka sehingga dapat diperoleh informasi yang berguna. Materi statistika sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya kita sering menggunakan ilmu statistika untuk menunjukkan perkembangan suatu keadaan atau mengadakan

⁵ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2010), hal 16

⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal, 105

perbandingan pada suatu waktu, misalnya ingin melihat tingkat kecelakaan lalu lintas, tingkat pendapatan dan lainnya, karenanya materi statistika sangat cocok digunakan dalam model *guided note taking*(GNT), karena materi statistika bisa mengaitkan pemahaman siswa dengan cara mengaitkannya ke dalam kehidupan nyata, dan juga siswa bisa untuk saling berbagi pengalaman baru tersebut dengan teman sekelasnya.

Model *guided note taking* (catatan terbimbing) meningkatkan keaktifan siswa dalam menangkap isi dari materi pembelajaran, siswa harus aktif menanggapi ceramah yang diberikan oleh guru, dengan mendengarkan, melihat, memikirkan dan menulis. Siswa dapat lebih mudah mengidentifikasi informasi yang penting, karena dalam *guided note taking* guru memberikan isyarat kunci, konsep, fakta/hubungan agar siswa lebih mampu mendapat isi pembelajaran yang paling penting, di sisi lain suasana belajar akan lebih hidup, komunikasi dua arah antara guru dan siswa akan terjalin dengan baik. Pada akhirnya diharapkan kemandirian belajar siswa menjadi lebih baik.⁷

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana peningkatan kemandirian belajar siswa dengan penerapan metode *Guided Note Taking* (GNT) pada Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Peudawa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

⁷ Indra novita2012, *upaya meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika melalui model GNT kelas V SD Sultan Agung Yogyakarta*. Skripsi, (diakses 29 mei 2015)

1. Adakah peningkatan kemandirian belajar siswa melalui *Metode Guided Note Taking* pada pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Peudawa?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa melalui model *Guided note taking* pada pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Peudawa?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui Adakah peningkatan kemandirian belajar siswa melalui *Metode Guided Note Taking* pada pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Peudawa.
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa melalui model *Guided note taking* pada pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Peudawa.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah agar penelitian ini lebih fokus dan tidak meluas dari apa yang ingin dibahas, maka peneliti akan membatasi pada masalah kemandirian belajar matematika siswa pada materi statistika kelas XI SMA Negeri 1 Peudawa semester ganjil Tahun Ajaran 2015-2016.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat berguna membantu meningkatkan kemandirian belajar siswa pada pembelajaran matematika.

2. Bagi guru, penelitian ini merupakan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan mengenal metode pembelajaran serta teknik mengajar yang dipandang paling efektif, efisien dan produktif dalam rangka meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar serta menambah pengetahuan tentang dunia pendidikan dan meningkatkan profesionalisme sebagai pendidik.
3. Bagi sekolah, diharapkasn dapat memberikan salah satu contoh penerapan metode yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.
4. Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman penelitian pada peningkatan kemandirian belajar siswa melalui *Metode Guided Note Taking* pada pembelajaran matematika SMA Negeri 1 Peudawa?

F. Definisi Operasional

1. Model *Guided Note Taking* (GNT)

Model *Guided Note Taking* merupakan strategi yang menggunakan metode pembelajaran aktif (*Active Learning*). *Guided Note Taking* berisi 3 kata yaitu: Guide, Note, Taking. Secara etimologi *guided* berasal dari kata *guide* sebagai kata benda berarti buku pedoman, pemandu, dan sebagai kata kerja berarti mengemudikan, menuntun, menjadi penunjuk jalan, membimbing dan mempedomani. Sedangkan *guided* sebagai kata sifat berarti kendali.⁸ *Note* berarti catatan dan *Taking* sebagai kata benda yang berasal dari take mempunyai arti pengambilan.

⁸ Jhon m. Echols & Hasan Sadly, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2003) hal 283

Secara terminologi *Guided Note Taking* (catatan terbimbing) adalah strategi dimana seorang guru menyiapkan suatu bagan, skema sebagai media yang dapat membantu peserta didik dalam membuat catatan ketika guru sedang menyampaikan materi dengan metode ceramah.⁹

2. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah suatu kekuatan internal individu yang diperoleh melalui proses individuasi. Proses individual itu adalah proses realisasi kemandirian dan menuju kesempatan. Kemandirian yang sehat dapat dicapai melalui proses peragaman, perkembangan dan ekspresi sistem kepribadian sampai pada tingkat yang tertinggi.¹⁰

G. Hipotesis

Dalam sebuah penelitian diperlukan hipotesis sebagai alternatif jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat peningkatan kemandirian belajar matematika siswa melalui model *guided note taking* (GNT) pada kelas XI di SMA Negeri 1 Peudawa.
2. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui model *Guided note taking* pada pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Peudawa?

⁹ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2010), hal 32

¹⁰ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal 114